

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, strategi kepemimpinan pemuda dalam meningkatkan kualitas pelayanan di Jemaat Pniel Rante Orongan berdasarkan teori *Servant Leadership* John C. Maxwell telah diimplementasikan melalui lima strategi dengan tingkat keberhasilan bervariasi.

Tiga strategi belum maksimal: pertama, melihat dan membentuk masa depan belum maksimal karena tidak ada visi tertulis dan perencanaan jangka panjang, hanya fokus kegiatan jangka pendek yang berdampak pada lemahnya dimensi *Reliability* (keandalan) SERVQUAL; kedua, melibatkan dan mengembangkan orang lain belum maksimal karena keterlibatan bersifat insidental tanpa program *mentoring* sistematis yang mempengaruhi dimensi *Assurance* (jaminan) dan *Responsiveness* (ketanggapan); ketiga, menghargai hasil dan hubungan belum maksimal karena tidak ada sistem penghargaan formal yang berdampak pada dimensi *Empathy* (empati).

Dua strategi sudah maksimal: pertama, terus memperbarui diri sudah maksimal karena evaluasi dilakukan rutin dengan diskusi terbuka dan kesadaran perbaikan berkelanjutan yang kuat; kedua, mewujudkan nilai-nilai sudah maksimal karena pemimpin menunjukkan integritas, kejujuran, transparansi, dan keteladanan konsisten yang didukung pengawasan pendeta

dan majelis gereja, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Peneliti perlu mengembangkan pemahaman strategi kepemimpinan pemuda melalui pelatihan manajemen strategis dan menerapkan temuan penelitian dalam praktik pelayanan sebagai teladan peningkatan kualitas pelayanan gereja.

2. Bagi Pemuda Jemaat Pniel Rante Orongan

Pemuda perlu meningkatkan partisipasi aktif dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan, mengikuti pelatihan kepemimpinan, serta melaksanakan tugas pelayanan dengan tanggung jawab penuh untuk mengembangkan kualitas pelayanan yang lebih baik.

3. Bagi Gereja Toraja Jemaat Pniel Ranteorongan

Gereja perlu menyediakan program pelatihan kepemimpinan terstruktur bagi pemuda, pendampingan penyusunan visi jangka panjang, sistem *mentoring* sistematis, sistem penghargaan formal, serta lokasi sumber daya memadai untuk mendukung pengembangan kepemimpinan pemuda dalam meningkatkan kualitas pelayanan jemaat.